

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND FOR  
THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND FOR  
THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>.....Consolidated Statement of Profit or Loss and .....Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 - 70	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND FOR  
THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama : Josephine Handayani Hidajat  
Alamat kantor : Graha Mas Fatmawati Blok A  
No. 27-29. Jl. RS Fatmawati No. 71,  
Jakarta Selatan.  
Alamat rumah : Jl. Pasir Rockwell Residence No. 8A,  
Moch Khafi, RT 001 RW 006,  
Kel.Ciganjur, Kec. Jagakarsa, Jakarta  
Selatan.  
Nomor Telepon : (021) 72800110  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Christine Herawati Hidajat  
Alamat kantor : Graha Mas Fatmawati Blok A  
No. 27-29. Jl. RS Fatmawati No. 71,  
Jakarta Selatan.  
Alamat rumah : Jl. Pendidikan / 28 RT 007 RW 009.  
Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak,  
Jakarta Selatan.  
Nomor Telepon : (021) 72800110  
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Josephine Handayani Hidajat  
Office address : Graha Mas Fatmawati Blok A  
No. 27-29. Jl. RS Fatmawati  
No. 71, Jakarta Selatan.  
Residential address : Jl. Pasir Rockwell Residence  
No. 8A, Moch Khafi, RT 001  
RW 006. Kel. Ciganjur,  
Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan.  
Telephone : (021) 72800110  
Title : President Director
2. Name : Christine Herawati Hidajat  
Office address : Graha Mas Fatmawati Blok A  
No. 27-29. Jl. RS Fatmawati  
No. 71, Jakarta Selatan.  
Residential address : Jl. Pendidikan / 28 RT 007  
RW 009. Kel. Cilandak Barat,  
Kec. Cilandak, Jakarta Selatan.  
Telephone : (021) 72800110  
Title : Finance Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sentral Mitra Informatika Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sentral Mitra Informatika Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sentral Mitra Informatika Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sentral Mitra Informatika Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sentral Mitra Informatika Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Sentral Mitra Informatika Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements;
2. PT Sentral Mitra Informatika Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Sentral Mitra Informatika Tbk its Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Sentral Mitra Informatika Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Sentral Mitra Informatika Tbk and its Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Director  
Jakarta, 31 Maret 2026 / March 31, 2026



Josephine Handayani Hidajat  
Presiden Direktur/President Director

Christine Herawati Hidajat  
Direktur Keuangan/Finance Director



**PKF**  
**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,**  
**Retno, Palilingan & Rekan**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor  
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10  
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)  
+62 21 3144003  
jkt-office@pkfhadiwinata.com  
www.pkfhadiwinata.com

**Laporan Auditor Independen**

**Laporan No. 00760/2.1133/AU.1/05/0519-  
1/1/III/2026**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi  
**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sentral Mitra Informatika Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

***Independent Auditor's Report***

***Report No. 00760/2.1133/AU.1/05/0519-  
1/1/III/2026***

***The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors***  
***PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk***

***Opinion***

*We have audited the consolidated financial statements of PT Sentral Mitra Informatika Tbk and its Subsidiaries ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. 00760/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No. 00760/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2026 (continued)***

***Basis for Opinion***

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

***Key Audit Matter***

*Key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

***Independent Auditor's Report (continued)***

**Laporan No. 00760/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No. 00760/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2026 (continued)***

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

***Key Audit Matter (continued)***

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

*The key audit matter in our audit is identified as follows:*

**Pengakuan pendapatan**

***Revenue recognition***

Grup mengakui pendapatan sebesar Rp 95.632.737.774 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena tingginya volume transaksi serta kompleksitas dalam menentukan saat pengakuan pendapatan, khususnya terkait dengan pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Selain itu, terdapat risiko bahwa pendapatan diakui tidak pada periode yang tepat (*cut-off*) atau tidak mencerminkan substansi transaksi yang sebenarnya.

*The Group recognized revenue amounting to Rp 95,632,737,774 for the year ended December 31, 2025. We identified revenue recognition as a key audit matter due to the high volume of transactions and the complexity involved in determining the appropriate timing of revenue recognition, particularly in relation to the fulfillment of performance obligations in accordance with the applicable financial accounting standards. Furthermore, there is a risk that revenue may not be recognized in the appropriate period (*cut-off*) or may not reflect the underlying substance of the transactions.*

Catatan 3p dan 17 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir memberikan pengungkapan yang relevan terkait hal ini.

*Notes 3p and 17 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures related to this matter.*

**Bagaimana audit kami merespon hal audit utama**

***How our audit addressed the key audit matter***

Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

*We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:*

- (a) Kami menilai kesesuaian kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait yang diterapkan untuk pengakuan pendapatan terhadap ketentuan standar akuntansi;

- (a) We assessed the appropriateness of accounting policies and related disclosures adopted for the recognition of revenue against the requirements of the accounting standards;*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

***Independent Auditor's Report (continued)***

**Laporan No. 00760/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No. 00760/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2026 (continued)***

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

***Key Audit Matters (continued)***

**Pengakuan pendapatan (lanjutan)**

***Revenue recognition (continued)***

**Bagaimana audit kami merespon hal audit utama (lanjutan)**

***How our audit addressed the key audit matter (continued)***

- (b) Kami mengevaluasi desain, penerapan, dan efektivitas pengoperasian pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- (c) Kami menguji, berdasarkan sampel, transaksi pendapatan yang dicatat selama periode berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan terkait telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Grup;
- (d) Kami juga menilai kecukupan pengungkapan Grup sehubungan dengan kebijakan akuntansi pendapatan.

- (b) *We evaluated the design, implementation, and operating effectiveness of key internal controls which govern the revenue recognition and measurement;*
- (c) *We tested, on a sample basis, revenue transactions recorded during the period with the relevant supporting documents to determine whether the related revenue has been recognized in accordance with the Group's revenue recognition policies;*
- (d) *We also assessed the adequacy of the Group's disclosures in respect to the accounting policies on revenue.*

**Hal Lain**

***Others Matter***

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut di audit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 27 Maret 2025.

*The consolidated financial statements of the Group as at and for the year then ended December 31, 2024, were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 27, 2025.*



**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. 00760/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No. 00760/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2026 (continued)***

***Other Information***

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*



**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

***Independent Auditor's Report (continued)***

**Laporan No. 00760/2.1133/AU.1/05/0519-  
1/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No. 00760/2.1133/AU.1/05/0519-  
1/1/III/2026 (continued)***

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak  
yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola  
terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

***Responsibilities of Management and  
Those Charged with Governance for  
the Consolidated Financial Statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. 00760/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No. 00760/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. 00760/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsive terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No. 00760/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)***

*As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. 00760/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk mempertegas laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No. 00760/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)***

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. 00760/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada manajemen bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No. 00760/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)***

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with the management with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*



**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

***Independent Auditor's Report (continued)***

**Laporan No. 00760/2.1133/AU.1/05/0519-  
1/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No. 00760/2.1133/AU.1/05/0519-  
1/1/III/2026 (continued)***

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit  
atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

***Auditor's Responsibilities for the Audit of  
the Consolidated Financial Statements  
(continued)***

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada manajemen, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with management, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**

**Darmenta Pinem, CPA**

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0519



31 Maret 2026/*March 31, 2026*



**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 December 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As at December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024*)</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	23.905.640.636	5,27,28	33.765.956.605	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaan	5.387.022.000	6,27,28	10.188.002.000	<i>Restricted time deposits</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	13.674.148.072	7a,27,28	14.495.611.083	<i>Trade receivables - third parties</i>
Aset kontrak	17.457.388.081	7b,27,28	3.560.243.166	<i>Contract assets</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.220.270	27,28	-	<i>Other receivables - third parties</i>
Persediaan	16.025.661.596	8	26.625.870.848	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	681.622.721	23a	1.019.275.173	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	226.850.242		4.330.984.729	<i>Advances</i>
Biaya dibayar dimuka	326.563.095		370.059.164	<i>Prepaid expense</i>
Total Aset Lancar	<u>77.686.116.713</u>		<u>94.356.002.768</u>	<i>Total Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	64.379.879.520	9	65.970.083.026	<i>Property and equipment - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	3.791.604.994	23f	2.556.784.844	<i>Deferred tax assets - net</i>
Estimasi klaim pengembalian pajak	634.368.096	23c	-	<i>Estimated claim tax refund</i>
Aset lain-lain	910.000.000		-	<i>Other assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	<u>69.715.852.610</u>		<u>68.526.867.870</u>	<i>Total Non-current Assets</i>
<b>TOTAL ASET</b>	<u><b>147.401.969.323</b></u>		<u><b>162.882.870.638</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Direklasifikasi, lihat Catatan 30

\*) As reclassified, see Note 30

<p><b>PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk</b> <b>DAN ENTITAS ANAK</b> <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)</b> <b>Tanggal 31 Desember 2025</b> <b>(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</b></p>	<p><b>PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk</b> <b>AND ITS SUBSIDIARIES</b> <b>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)</b> <b>As at December 31, 2025</b> <b>(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)</b></p>
---	---

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	7.767.031.500	10,27,28	17.646.657.099	Bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	14.519.829.119	11,27,28	3.375.423.381	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	30.473.050	27,28	161.140.075	Other payables - third parties
Akrual	230.150.218	27,28	229.692.552	Accruals
Uang muka penjualan	648.256.450		250.288.314	Sales advance
Utang pajak	233.358.091	23b	485.500.022	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	23.429.098.428		22.148.701.443	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	23f	1.684.671.410	Deferred tax liability - net
Liabilitas imbalan pascakerja	8.035.617.318	12	7.765.990.553	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	8.035.617.318		9.450.661.963	Total Non-Current Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>31.464.715.746</b>		<b>31.599.363.406</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar - 1.671.991.200 saham				Authorized - 1,671,991,200 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 715.749.640 saham	71.574.964.000	13	71.574.964.000	Issued and fully paid - 715,749,640 shares
Tambahan modal disetor	35.068.745.914	14	35.068.745.914	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi - neto	17.733.722.606	15	19.278.043.969	Revaluation surplus - net
Saldo laba (Defisit)				Retained earnings (Deficit)
Dicadangkan	1.000.000.000		1.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	(10.187.663.758)		3.834.583.394	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	870.672.624		558.617.286	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	116.060.441.386		131.314.954.563	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(123.187.809)	16	(31.447.331)	Non-controlling interest
Total Ekuitas	115.937.253.577		131.283.507.232	Total Equity
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>147.401.969.323</b>		<b>162.882.870.638</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	95.632.737.774	17	94.177.061.494	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(86.116.490.672)	18	(78.889.253.227)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>9.516.247.102</b>		<b>15.287.808.267</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	(2.132.953.565)	19	(738.158.229)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(23.645.107.903)	20	(23.505.264.302)	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	(25.778.061.468)		(24.243.422.531)	Total Operating Expenses
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(16.261.814.366)</b>		<b>(8.955.614.264)</b>	<b>OPERATING LOSS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Penghasilan bunga	270.990.539		328.016.542	Interest income
Beban bunga	(284.589.041)	10	(107.831.955)	Interest expense
Lain-lain - neto	(2.391.198.190)	21	948.073.334	Others - net
Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Neto	(2.404.796.692)		1.168.257.921	Other Income (Expense)- Net
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(18.666.611.058)</b>		<b>(7.787.356.343)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
Pajak kini	-	23e	(1.035.875.940)	Current tax
Pajak tangguhan	3.007.682.045	23f	2.951.902.626	Deferred tax
Manfaat Pajak Penghasilan - Neto	3.007.682.045		1.916.026.686	Income Tax Benefit - Net
<b>RUGI LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>(15.658.929.013)</b>		<b>(5.871.329.657)</b>	<b>LOSS PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	400.865.843	13	718.104.287	Remeasurements of employee benefits liability
Beban pajak penghasilan terkait	(88.190.485)	23f	(157.982.943)	Related income tax expense
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak</b>	<b>312.675.358</b>		<b>560.121.344</b>	<b>Other Comprehensive Income For The Year - Net of Tax</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(15.346.253.655)</b>		<b>(5.311.208.313)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Loss for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	(15.566.568.515)		(5.780.815.490)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(92.360.498)		(90.514.167)	Non-controlling interest
<b>Total</b>	<b>(15.658.929.013)</b>		<b>(5.871.329.657)</b>	<b>Total</b>
<b>Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive loss for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	(15.254.513.177)		(5.222.198.204)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(91.740.478)	16	(89.010.109)	Non-controlling interest
<b>Total</b>	<b>(15.346.253.655)</b>		<b>(5.311.208.313)</b>	<b>Total</b>
<b>RUGI PER SAHAM DASAR</b>	<b>(21,75)</b>	22	<b>(8,08)</b>	<b>BASIC LOSS PER SHARE</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For The Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share capital	Tambahhan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi - neto/ Revaluation surplus - net	Saldo laba (Defisit)/ Retained earnings (Deficit)		Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income *)	Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated *)					
<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>	<b>71.574.964.000</b>	<b>35.068.745.914</b>	<b>20.984.039.144</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>7.909.403.709</b>	-	<b>136.537.152.767</b>	<b>57.562.778</b>	<b>136.594.715.545</b>	<b>Balance as at January 1, 2024</b>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(5.780.815.490)	-	(5.780.815.490)	(90.514.167)	(5.871.329.657)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	-	558.617.286	558.617.286	1.504.058	560.121.344	Other comprehensive income - net
Transfer ke saldo laba	9,15	-	(1.705.995.175)	-	1.705.995.175	-	-	-	-	Transfers to retained earnings
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>71.574.964.000</b>	<b>35.068.745.914</b>	<b>19.278.043.969</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>3.834.583.394</b>	<b>558.617.286</b>	<b>131.314.954.563</b>	<b>(31.447.331)</b>	<b>131.283.507.232</b>	<b>Balance as at December 31, 2024</b>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(15.566.568.515)	-	(15.566.568.515)	(92.360.498)	(15.658.929.013)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	-	312.055.338	312.055.338	620.020	312.675.358	Other comprehensive income - net
Transfer ke saldo laba	9,15	-	(1.544.321.363)	-	1.544.321.363	-	-	-	-	Transfers to retained earnings
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>	<b>71.574.964.000</b>	<b>35.068.745.914</b>	<b>17.733.722.606</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>(10.187.663.758)</b>	<b>870.672.624</b>	<b>116.060.441.386</b>	<b>(123.187.809)</b>	<b>115.937.253.577</b>	<b>Balance as at December 31, 2025</b>

\*) Direklasifikasi, lihat Catatan 30

\*) As reclassified, see Note 30

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For The Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	82.962.712.849		90.563.082.349	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lain-lain	(69.085.441.496)		(70.224.279.995)	Cash payments to suppliers and other
Pembayaran kepada karyawan	(14.251.822.720)		(14.802.703.759)	Cash payments to employees
Kas dihasilkan dari operasi	(374.551.367)		5.536.098.595	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	270.990.539		328.016.542	Interest received
Pembayaran bunga	(284.589.041)	10	(107.831.955)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(1.103.398.058)		(612.148.453)	Corporate income tax paid
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>(1.491.547.927)</b>		<b>5.144.134.729</b>	<b>Net cash provided by (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(4.643.685.684)	9	(10.229.354.387)	Acquisition of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	1.154.543.241	9	2.520.686.874	Proceeds from sale of property and equipment
Pencairan deposito berjangka	5.000.000.000		-	Disbursement of time deposits
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>1.510.857.557</b>		<b>(7.708.667.513)</b>	<b>Net cash provided by (used in) investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari (pembayaran untuk) utang bank	(9.879.625.599)	29	861.359.655	Proceeds from (payments for) from bank loans
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(9.860.315.969)</b>		<b>(1.703.173.129)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>33.765.956.605</b>		<b>35.469.129.734</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>23.905.640.636</b>	5	<b>33.765.956.605</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Sentral Mitra Informatika Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 14 November 2008 dari Henny Hendrawati Putradjaja S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-96180.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 12 Desember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32, Tambahan No. 11002 tanggal 21 April 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 20 Tanggal 14 Oktober 2021 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0461780. Tahun 2021 tanggal 18 Oktober 2021.

Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa penyewaan peralatan.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor Perusahaan beralamat di Graha Mas Fatmawati, Jl. RS. Fatmawati, Blok A 27-29, No. 71, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada November 2008. Produk utama Perusahaan adalah alat elektronik, perangkat lunak dan perangkat keras.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Sentral Mitra Informatika Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 based on Notarial Deed No. 11 dated November 14, 2008 of Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU- 96180.AH.01.01. Year 2008 dated December 12, 2008 and was published in State Gazette No. 32 Supplement No. 11002 dated April 21, 2009.*

*The Company’s Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is based on Notarial Deed No. 20 dated October 14, 2021 of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, regarding the changes of Company’s articles of association. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0461780. The year 2021 dated October 18, 2021.*

*At present, the Company is engaged in trading and equipment rental service.*

*The Company is domiciled in Indonesia with the Company’s registered office address at Graha Mas Fatmawati, Jl. RS. Fatmawati, Blok A 27-29, No. 71, South Jakarta.*

*The Company commenced its commercial operations in November 2008. The Company’s main products are electronic devices, software and hardware.*

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

**a. Establishment and general information  
(continued)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 23 Juni 2023 dari Rini Yulianti, S.H., pada tanggal dan 31 Desember 2025 dan 2024, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

*Based on Notarial Deed No. 53 dated June 23, 2023 of Rini Yulianti, S.H., as at December 31, 2025 and 2024, The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:*

**2025 dan/and 2024**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen

Teddy Pohan  
Edwin Pamimpin Situmorang

**Board of Commissioners**  
*President Commissioner  
Independent Commissioner*

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Josephine Handayani Hidajat  
Christine Herawati Hidajat  
Caroline Himawati Hidajat  
Phillip Foster Warren

**Board of Directors**  
*President Director  
Director  
Director  
Director*

Berdasarkan Surat Elektronik yang dikirimkan dari Perusahaan ke Bursa Efek dengan No. 02/BEI/SMI/IV/2023, susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*Based on the Electronic Mail sent from the Company to the Stock Exchange with No. 02/BEI/SMI/IV/2023, the composition of the Audit Committee as at December 31, 2025, is as follows:*

Ketua  
Anggota  
Anggota

Edwin Pamimpin Situmorang  
Ronny Andara  
Abyasa R Kusuma

*Chairman  
Member  
Member*

Berdasarkan Surat Elektronik yang dikirimkan ke Bursa Efek dengan No. 08/BEI/SMI/VI/2023 tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan mengangkat Christine Herawati Hidajat sebagai Sekretaris Perusahaan.

*Based on The Electronic Letter sent to the Stock Exchange No. 08/BEI/SMI/VI/2023 dated June 23, 2023, the Company appointed Christine Herawati Hidajat as the Company's Corporate Secretary.*

Masa tugas Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

*The tenure of Audit Committee coincides with term of office of the Boards of Commissioners.*

Pada tanggal dan 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 49 dan 84 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

*As at December 31, 2025 and 2024, the Company had 49 and 84 permanent employees, respectively (unaudited).*

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum perdana saham biasa**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juli 2018, yang dituangkan dalam akta notaris No. 7 tanggal 30 Juli 2018 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Perdana Saham Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (“BEI”).

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Biasa pada tanggal 5 September 2018 melalui surat No. 02/SMI/FA/IX/2018. Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-162/D.04/2018 tanggal 21 November 2018, perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Pada tanggal 28 November 2018, Perusahaan melakukan Penawaran Umum sebesar 154.601.900 saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 285 per saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut telah dicatatkan pada BEI pada tanggal 28 November 2018.

**c. Struktur grup**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya, yang selanjutnya secara bersama-sama disebut “Grup”.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Principal activities</i>	Tahun operasi	Persentase	Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	2025	2024
PT Sentral Kreasi Inovasi	Jakarta	Perdagangan dan <i>Trading and Services</i>	2019	99	3.484.381.799	7.466.332.133
PT Sentral Mitra Logistik	Jakarta	Perdagangan dan <i>Trading and Services</i>	-	99	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Sentral Solusi Teknologi	Jakarta	Perdagangan dan <i>Trading and Services</i>	2021	99	3.728.541.514	6.688.371.547

**1. GENERAL (continued)**

**b. Initial public offering of ordinary shares**

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting dated July 27, 2018, which was notarised by notarial deed No. 7 dated July 30, 2018, of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to the public through capital market and listing of the Company’s shares on the Indonesia Stock Exchange (“IDX”).

The Company submitted a registration statement to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) related to Public Offering of Ordinary Shares through letter No. 02/SMI/FA/IX/2018 dated September 5, 2018. The Company received Effective Statement from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioner of Financial Service Authority through letter No. S- 162/D.04/2018 dated November 21, 2018 about Notification of Effectiveness Registration.

On November 28, 2018, the Company undertook a Public Offering of 154,601,900 ordinary shares with a par value per share of Rp 100 and offering price of Rp 285 per share to the public in Indonesia. The Company’s shares were listed on the IDX on November 28, 2018.

**c. The group structure**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, which are here in after referred to as the “Group”.

As at December 31, 2025 and 2024, the structure of the Group is as follows:

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Tanggung jawab manajemen dan persetujuan  
atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026.

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI**

**a. Amendemen Standar yang Berlaku Efektif  
pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan amendemen PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan PSAK baru atau revisi ini tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK 221 (Amendemen), “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”: Kekurangan Ketertukaran”

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Management’s responsibility and approval of  
financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company’s Directors on March 31, 2026.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED  
STANDARDS**

**a. Amendments Standards Effective in the  
Current Year**

In the current year, the Group has applied amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these new or revised PSAKs did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior years.

- PSAK 221 (Amendment), “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”: Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI  
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian  
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum  
Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen/amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah terbit namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-course* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, PSAK 109, “Instrumen Keuangan”, PSAK 110, “Laporan Keuangan Konsolidasian” dan PSAK 207, “Laporan Arus Kas”

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED  
STANDARDS (continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements to  
Standards Issued not yet Adopted**

*At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- *Amendments to PSAK 109, “Financial Instruments” and PSAK 107, “Financial Instruments: Disclosure”: Classification and Measurement of Financial Instrument*

*The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.*

- *2024 Annual Improvements to PSAK 107, “Financial Instruments: Disclosures”, PSAK 109, “Financial Instruments”, PSAK 110, “Consolidated Financial Statements” and PSAK 207, “Statement of Cash Flows”*

*These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.*

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI  
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian  
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum  
Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau  
setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional". PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak mempengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED  
STANDARDS (continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements to  
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after  
January 1, 2027

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It established a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI  
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian  
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum  
Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau  
setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

- Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba neto Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/(kerugian) lain-neto' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.
- Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disagregasi.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED  
STANDARDS (continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements to  
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after  
January 1, 2027 (continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

- Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) - net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.
- The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI  
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian  
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum  
Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau  
setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)
  - Perusahaan tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
    - a. UKTM;
    - b. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi - rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
    - c. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED  
STANDARDS (continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements to  
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after  
January 1, 2027 (continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"
  - The Company does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is Companyed might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:
    - a. MPM;
    - b. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss - this break-down is only required for certain nature expenses; and
    - c. for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI  
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian  
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum  
Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau  
setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)
  - Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Sentral Mitra Informatika Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED  
STANDARDS (continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements to  
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after  
January 1, 2027 (continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"
  - From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION**

**a. Basis of preparation of consolidated financial  
statements**

The consolidated financial statements of PT Sentral Mitra Informatika Tbk and its Subsidiaries have been prepared to accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures Issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**b. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) Diperkirakan akan direalisasi atau diintensikan untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal;
- ii) Untuk diperdagangkan;
- iii) Diperkirakan akan direalisasikan dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)**

*The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

*The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.*

**b. Current and non-current classification**

*The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification or short term/long term.*

*An asset is current when it is:*

- i) Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- ii) Held primarily for the purpose of trading;*
- iii) Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak  
lancar/jangka panjang (lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) Diperkirakan akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) Untuk diperdagangkan;
- iii) Telah jatuh tempo dan akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi Laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**b. Current and non-current classification  
(continued)**

A liability is current when it is:

- i) Expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) Held primarily for the purpose of trading;
- iii) Due to be settled within twelve months after the reporting period; or
- iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

**c. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- a. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. The Group voting rights and potential voting rights.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.*

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Kepentingan nonpengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- c. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.*

*If the Group loses control over a subsidiary, it:*

- a. *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *Derecognizes the carrying amount of any Non-controlling interest;*
- c. *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *Recognizes the fair value of any investment retained;*

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup: (lanjutan)

- f. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*If the Group loses control over a subsidiary, it:  
(continued)*

- f. Recognizes any gain or loss in profit or loss; and*
- g. Reclassifies the proportion of profit or loss of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

*The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.*

**d. Foreign Currency Transactions and Balances**

*The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity in the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.*

*Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.*

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing  
(lanjutan)**

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	1 United States Dollar
1 EUR	19.753	16.851	1 EUR
1 MYR	4.144	3.616	1 MYR
1 CNY	2.401	2.212	1 CNY

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- iii. personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
- ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and Balances  
(continued)**

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	1 United States Dollar
1 EUR	19.753	16.851	1 EUR
1 MYR	4.144	3.616	1 MYR
1 CNY	2.401	2.212	1 CNY

**e. Transactions with related parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

- i. has control or joint control over the Group;
- ii. has significant influence over the Group; or,
- iii. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- i. the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi  
(lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
  - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
  - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  - viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup;
  - ix. entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**f. Instrumen keuangan**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**e. Transactions with related parties (continued)**

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)
- v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
  - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);
  - vii. a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
  - viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group;
  - ix. an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Financial instruments**

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Klasifikasi

**i. Aset keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset kontrak, dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

Classification

**i. Financial assets**

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial assets is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables, contract assets and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan**

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, akrual dan utang bank diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

**i. Aset keuangan**

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities**

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables - third parties, other payables - third parties, accruals and bank loan classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

**i. Financial assets**

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrument keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Rate Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of financial instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

Impairment of financial assets

The Group recognizes and allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Respective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION(continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

Derecognition

i. Financial assets

*A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

- (a) *The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (b) *The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

*In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**g. Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

*On derecognition of financial assets measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.*

ii. Financial liabilities

*A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.*

*The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.*

**g. Fair value measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.*

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**g. Fair value measurement (continued)**

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.*

*A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:*

1. Level 1 - *Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. Level 2 - *Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and*
3. Level 3 - *Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam Laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang seperti aset tetap.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas serta tingkat hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

**h. Kas dan setara kas**

Dalam laporan posisi keuangan, kas terdiri dari kas di tangan, kas di bank dan deposito yang tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

Setara kas terdiri dari deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan jaminan utang bank disajikan sebagai "deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya" dalam bagian aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang paling rendah. Biaya perolehan dihitung berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO).

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan penelaahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**g. Fair value measurement (continued)**

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as property and equipment.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the assets or liabilities and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**h. Cash and cash equivalent**

In the statement of financial position, cash consist of cash on hand, cash in banks and time deposit that are unsecured and unrestricted.

Cash equivalent consist of time deposits that are pledged as collateral for bank loan are presented as "restricted time deposits" under current in the consolidated statements of financial position.

**i. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is calculated using first in first out method (FIFO).

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowances for decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of inventories.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**j. Uang muka**

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

**k. Aset tetap**

Tanah dan bangunan dicatat pada jumlah revaluasi yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari nilai yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan langsung dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain neto setelah pajak sebagaimana berlaku, dan akumulasinya dicatat dalam akun surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sejauh penurunan nilai akibat revaluasi untuk aset yang sama sebelumnya pernah diakui dalam laba rugi, kenaikan tersebut dikreditkan ke laba rugi sampai sebanyak rugi penurunan nilai yang diakui pada aset tersebut pada periode sebelumnya. Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi aset tersebut dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset yang bersangkutan. Penyusutan atas nilai revaluasi bangunan dibebankan ke laba rugi.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto dari aset dan nilai tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

**3. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION (continued)**

**j. Advances**

*Advances are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.*

**k. Property and equipment**

*Lands and buildings are stated at their revalued amount being the fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated depreciation and impairment loss. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from which would be determined using fair values at the reporting date.*

*Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings are credited to the other comprehensive income net of tax, as applicable, and accumulated in revaluation surplus in equity, except to the extent that it reverses an impairment loss for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of that impairment loss was recognized for the assets in prior period. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such assets is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the asset revaluation surplus relating to a previous revaluation of such assets. Depreciation on revalued of building is charged to profit or loss.*

*A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Additionally, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.*

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Sarana dan prasarana	20
Kendaraan	8
Perabotan dan peralatan kantor	4

Tanah tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai beban tanggungan lainnya dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan, dengan dampak dari setiap perubahan estimasi yang diakui secara prospektif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**k. Property and equipment (continued)**

Other property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property equipments as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Sarana dan prasarana	20
Kendaraan	8
Perabotan dan peralatan kantor	4

Land is not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as other deferred charges and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**l. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**k. Property and equipment (continued)**

*The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.*

**l. Impairment of non-financial assets**

*The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**l. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**m. Modal saham**

Modal saham dinyatakan sebesar nilai nominal. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**l. Impairment of non-financial assets (continued)**

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the asset's or cash generating unit's recoverable amount.*

*A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**m. Share capital**

*Share capital is stated at par value. Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Imbalan pascakerja**

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

**3. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION (continued)**

**n. Post-employment benefits**

*The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.*

*Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.*

*Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:*

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

*The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.*

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Sewa**

Sebagai lessor

Grup sebagai pemberi sewa memberikan pilihan kepada pelanggan untuk membeli atau menyewa aset kepada Grup. Grup dikategorikan sebagai pemberi sewa diler yang dibedakan dengan pemberi sewa lainnya. Pemberi sewa diler adalah jenis pemberi sewa yang memperoleh aset tersebut melalui kegiatan perdagangannya. Perbedaan utama dengan pemberi sewa biasa terletak pada biaya perolehan aset untuk tujuan penyewaan: pemberi sewa diler memperoleh aset dengan biaya produksi atau dengan harga grosir. Biaya ini biasanya lebih rendah daripada harga jual biasa yang ditawarkan kepada pelanggan lainnya.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian pada penggunaan suatu aset dan tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pesewa mengakui pembayaran sewa dari sewa operasi sebagai penghasilan dengan garis lurus atau dasar sistematis lain. Pesewa menerapkan dasar sistematis lain jika dasar tersebut lebih merepresentasikan pola dari manfaat penggunaan aset pendasar yang dinikmati.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**o. Lease**

As lessor

The group as a lessor provides customers with the option to purchase or lease assets from the group. The group is categorized as a dealer lessor, which is distinguished from other types of lessors. A dealer lessor is a type of lessor that acquires the asset through its trading activities. The main difference from a regular lessor lies in the acquisition cost of the asset for leasing purposes: a dealer lessor acquires the asset at production cost or at a wholesale price. This cost is usually lower than the regular selling price offered to other customers.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases are classified as finance leases if such leases transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the lease assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards related to the Ownership of the leased assets.

A lessor shall recognise lease payments from operating leases as income on either a straight-line basis or another systematic basis. The lessor shall apply another systematic basis if that basis is more representative of the pattern in which benefit from the use of the underlying asset is diminished.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban**

Grup menerapkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (Ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik barang dagangan Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan ekstra klik

Pendapatan dari ekstra klik timbul dari pemakaian toner mesin. Pendapatan ekstra klik diakui berdasarkan laporan pemakaian kertas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**p. Revenue and expense recognition**

The Group applied PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) analysis steps as follows:

1. Identify the contract with the customer.
2. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the goods or services promised in the contract.
4. Allocation of the transaction price to each performance obligation using the basis of the relative stand-alone selling price of each different good or service promised in the contract. When not directly observable, relative stand-alone selling prices are estimated on the basis of expected costs plus margin.
5. Recognition of revenue when the performance obligation has been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (When the customer has control over the goods or services).

Sales of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's merchandise is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Rendering of services

Revenue is recognized when service is rendered.

Rendering of extra click

Revenue from rendering of extra click arise from the machine toner usage. Extra click revenue is recognized based on paper usage report.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Aset kontrak

Aset kontrak diakui ketika Grup mengakui pendapatan sebelum hak tanpa syarat atas pertimbangan berdasarkan ketentuan pembayaran yang ditetapkan dalam kontrak. Aset kontrak direklasifikasikan ke piutang ketika hak atas pertimbangan tersebut menjadi tidak bersyarat.

**q. Pajak penghasilan**

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan harus diakui sebagai beban atau penghasilan dan dimasukkan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak tersebut timbul dari suatu transaksi atau peristiwa yang diakui, pada periode yang sama atau berbeda, di luar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**p. Revenue and expense recognition (continued)**

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

Contract assets

A contract asset is recognized when the Group recognizes revenue before being unconditionally entitled to the consideration under the payment terms set out in the contract. Contract assets are reclassified to receivables when the right to the consideration has become unconditional.

**q. Income tax**

Income tax expense (income) comprises current and deferred tax. Current and deferred tax shall be recognised as expense or an income and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognised, in the same or a different period, outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**q. Income tax (continued)**

Current tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**r. Laba per saham**

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**q. Income tax (continued)**

Deferred tax (continued)

*The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**r. Earnings per share**

*Basic earnings per share is calculated by dividing net profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Informasi segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan segmen, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**t. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**s. Segment information**

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.*

**t. Events after the reporting period**

*Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.*

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan Laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi sewa peralatan - Grup sebagai lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa peralatan komersial dalam portofolio aset tetapnya. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan aset sewaan ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**Judgments**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Equipment lease classification-the Group as lessor

The Group has entered into commercial equipment leases on its property and equipment portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of leased assets and accounts for the contracts as operating leases.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 7.

Revaluasi aset tetap

Grup mengukur tanah dan bangunan pada nilai revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar. Penilai menggunakan model pendekatan biaya dan data pasar untuk menentukan nilai wajar. Nilai tercatat atas revaluasian Grup diungkapkan pada Catatan 9.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Impairment of trade receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 7.

Revaluation of property and equipment

The Group measures lands and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engaged independent valuation specialists to determine the fair value. The valuer used cost and market data approach model to determine the fair value. The carrying amount of the Group's revaluation is disclosed in Note 9.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor tersebut di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Imbalan pasca kerja karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Grup diungkapkan dalam Catatan 12.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Estimated useful lives of property and equipment

The useful life of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of property and equipment. The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 9.

Post-employment benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's post-employment benefits liabilities disclosed in Note 12.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Kas	949.345.611	30.792.955	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.339.337.499	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.851.805.881	20.937.167.818	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.284.739.626	9.235.606.557	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	1.772.320.046	230.901.706	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
PT Bank DKI	964.835.259	104.372.153	PT Bank DKI
PT Bank UOB Indoneisa Tbk	378.570.569	420.426.635	PT Bank UOB Indoneisa Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	335.046.688	442.510.190	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	192.335.102	2.129.423.445	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.713.880	21.953.880	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	7.651.719	8.851.719	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	290.000	1.038.612	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Dolar Amerika Serikat			Dollar United States
PT Bank Permata Tbk	140.456.949	68.623.852	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	144.829	139.478	PT Bank OCBC NISP Tbk
Euro			Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk	158.046.978	134.147.605	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total	22.446.295.025	33.735.163.650	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Sahabat Sampoerna	510.000.000	-	PT Bank Sahabat Sampoerna
<b>Total</b>	<b>23.905.640.636</b>	<b>33.765.956.605</b>	<b>Total</b>
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun	2,75%	-	Interest rate per annum on time deposit

**6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI  
PENGGUNANNYA**

**6. RESTRICTED TIME DEPOSITS**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Dolar Amerika Serikat			Dollar United States
PT Bank Permata Tbk	5.387.022.000	5.188.002.000	PT Bank Permata Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	5.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Total</b>	<b>5.387.022.000</b>	<b>10.188.002.000</b>	<b>Total</b>
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun	1,125%	1,125% - 9,95%	Interest rate per annum on time deposit

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI  
PENGGUNANNYA (lanjutan)**

Deposito berjangka di PT Bank Permata Tbk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 senilai \$321.000 dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 25).

**6. RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)**

Time deposits on PT Bank Permata Tbk as at December 2025 and 2024 amounted \$321,000 as collateral for bank loan (Note 25).

**7. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK**

**a. Piutang usaha**

	<b>2025</b>	<b>2024*)</b>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Hewlett Packard Indonesia	3.553.161.964	2.051.612.494
PT Bumi Serpong Damai	2.257.554.108	420.733.992
CV Putra Jasindo Bersaudara	1.869.337.330	1.869.337.330
PT Ias Support Indonesia	949.466.250	11.625.000
PT Royal Oriental	611.545.704	1.092.000
PT Multi Bintang Indonesia Tbk	495.721.131	887.920.384
PT Mega Perkasa Supplies	344.699.988	711.843.000
PT Binara Guna Mediktama	156.785.581	777.550.174
PT Darya Varia Laboratoria Tbk	144.852.534	809.642.145
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	121.925.200	886.279.500
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	115.919.213	502.933.171
BPJS Ketenagakerjaan Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 Juta)	-	1.599.756.652
	<u>5.671.744.097</u>	<u>6.587.569.544</u>
Sub-total	16.292.713.100	17.117.895.386
Dolar Amerika Serikat Infosys Limited	20.026.800	23.996.368
	<u>16.312.739.900</u>	<u>17.141.891.754</u>
Sub-total	16.312.739.900	17.141.891.754
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.638.591.828)</u>	<u>(2.646.280.671)</u>
<b>Total</b>	<b><u>13.674.148.072</u></b>	<b><u>14.495.611.083</u></b>
Berdasarkan umur:		
Belum jatuh tempo	6.961.661.699	6.427.952.526
Jatuh tempo:		
1 - 60 hari	4.864.153.171	6.301.225.347
61 - 120 hari	<u>4.486.925.030</u>	<u>4.412.713.881</u>
Sub-total	16.312.739.900	17.141.891.754
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.638.591.828)</u>	<u>(2.646.280.671)</u>
<b>Total</b>	<b><u>13.674.148.072</u></b>	<b><u>14.495.611.083</u></b>

\*) Direklasifikasi, lihat Catatan 30

**7. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSET**

**a. Trade receivables**

	<b>2025</b>	<b>2024*)</b>
Third parties		
Rupiah		
PT Hewlett Packard Indonesia	3.553.161.964	2.051.612.494
PT Bumi Serpong Damai	2.257.554.108	420.733.992
CV Putra Jasindo Bersaudara	1.869.337.330	1.869.337.330
PT Ias Support Indonesia	949.466.250	11.625.000
PT Royal Oriental	611.545.704	1.092.000
PT Multi Bintang Indonesia Tbk	495.721.131	887.920.384
PT Mega Perkasa Supplies	344.699.988	711.843.000
PT Binara Guna Mediktama	156.785.581	777.550.174
PT Darya Varia Laboratoria Tbk	144.852.534	809.642.145
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	121.925.200	886.279.500
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	115.919.213	502.933.171
BPJS Ketenagakerjaan Others (each below Rp 500 million)	-	1.599.756.652
	<u>5.671.744.097</u>	<u>6.587.569.544</u>
Sub-total	16.292.713.100	17.117.895.386
Dollar United States Infosys Limited	20.026.800	23.996.368
	<u>16.312.739.900</u>	<u>17.141.891.754</u>
Sub-total	16.312.739.900	17.141.891.754
Less allowance for impairment loss	<u>(2.638.591.828)</u>	<u>(2.646.280.671)</u>
<b>Total</b>	<b><u>13.674.148.072</u></b>	<b><u>14.495.611.083</u></b>
By age:		
Neither past due nor impaired	6.961.661.699	6.427.952.526
Overdue:		
1 - 60 days	4.864.153.171	6.301.225.347
61 - 120 days	<u>4.486.925.030</u>	<u>4.412.713.881</u>
Sub-total	16.312.739.900	17.141.891.754
Less allowance for impairment loss	<u>(2.638.591.828)</u>	<u>(2.646.280.671)</u>
<b>Total</b>	<b><u>13.674.148.072</u></b>	<b><u>14.495.611.083</u></b>

\*) As reclassified, see Note 30

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK  
(lanjutan)**

**a. Piutang usaha (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	2.646.280.671	1.414.806.507	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pemulihan) (Catatan 21)	<u>(7.688.843)</u>	<u>1.231.474.164</u>	<i>Addition (reversal) (Note 21)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>2.638.591.828</u></b>	<b><u>2.646.280.671</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan.

**b. Aset kontrak**

Aset kontrak terutama mencakup piutang dari pendapatan sewa yang belum ditagihkan pada tanggal pelaporan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki aset kontrak masing-masing sebesar Rp 17.457.388.081 dan Rp 3.560.243.166.

Manajemen berpendapat bahwa aset kontrak tersebut dapat ditagih sehingga tidak ditetapkan cadangan kerugian penurunan nilai.

**7. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSET  
(continued)**

**a. Trade receivables (continued)**

*The movements of allowance for impairment loss on trade receivables as at December 31, 2025 and 2024, are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	2.646.280.671	1.414.806.507	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pemulihan) (Catatan 21)	<u>(7.688.843)</u>	<u>1.231.474.164</u>	<i>Addition (reversal) (Note 21)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>2.638.591.828</u></b>	<b><u>2.646.280.671</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

*Based on review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, management believes that allowance for impairment loss of trade receivables adequate to cover possible losses.*

**b. Contract assets**

*Contract assets mainly include receivables from rental revenue not yet billed as at the reporting date. As at December 31, 2025, and 2024, the Company has contract assets amounting to Rp 17,457,388,081 and Rp 3,560,243,166, respectively.*

*Management believes that contract assets are collectible so there is no allowance for impairment losses is provided.*

**8. PERSEDIAAN**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Mesin printer	15.920.511.822	16.326.050.695	<i>Printer machine</i>
Toner	<u>105.149.774</u>	<u>10.299.820.153</u>	<i>Toner</i>
<b>Total</b>	<b><u>16.025.661.596</u></b>	<b><u>26.625.870.848</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh kebakaran, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 25.868.702.520 dan Rp 23.211.904.280 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan secara memadai.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak perlu dilakukan pencadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

**8. INVENTORIES**

*The Group's inventories have been covered by insurance against the risk of loss due to fire, thefts, riot and other risks amounting to Rp 25,868,702,520 and Rp 23,211,904,280, as at December 31, 2025 and 2024, respectively. The Group's management believes that the inventories as at December 31, 2025 and 2024 were adequately insured.*

*Management believes that the carrying amount of inventories does not exceed net realizable value. Thus, no allowance for impairment loss was provided.*

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP - NETO**

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET**

		<b>2025</b>				
		<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>						<b><u>Direct ownership</u></b>
<b>Biaya perolehan/ jumlah revaluasian</b>						<b>Acquisition cost/ revaluated amount</b>
Tanah	24.308.625.000	-	-	24.308.625.000		Land
Bangunan	34.413.582.203	-	-	34.413.582.203		Buildings
Sarana dan prasarana	938.623.203	-	-	938.623.203		Facilities and infrastructure
Kendaraan	4.153.116.665	348.214.284	(194.450.000)	4.306.880.949		Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	65.115.431.005	4.295.471.400	(2.285.936.216)	67.124.966.189		Furnitures and office equipment
<b>Total</b>	<b>128.929.378.076</b>	<b>4.643.685.684</b>	<b>(2.480.386.216)</b>	<b>131.092.677.544</b>		<b>Total</b>
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>						<b><u>Accumulated depreciation</u></b>
<b>Pemilikan langsung:</b>						<b>Direct ownership:</b>
Bangunan	7.667.805.548	2.561.928.841	-	10.229.734.389		Buildings
Sarana dan prasarana	372.997.027	46.931.162	-	419.928.189		Facilities and infrastructure
Kendaraan	3.550.543.105	207.325.617	(157.990.624)	3.599.878.098		Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	51.367.949.370	3.135.634.840	(2.040.326.862)	52.463.257.348		Furnitures and office equipment
<b>Total</b>	<b>62.959.295.050</b>	<b>5.951.820.460</b>	<b>(2.198.317.486)</b>	<b>66.712.798.024</b>		<b>Total</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b><u>65.970.083.026</u></b>			<b><u>64.379.879.520</u></b>		<b>Net book value</b>
		<b>2024</b>				
		<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>						<b><u>Direct ownership</u></b>
<b>Biaya perolehan/ jumlah revaluasian</b>						<b>Acquisition cost/ revaluated amount</b>
Tanah	24.308.625.000	-	-	24.308.625.000		Land
Bangunan	34.413.582.203	-	-	34.413.582.203		Buildings
Sarana dan prasarana	938.623.203	-	-	938.623.203		Facilities and infrastructure
Kendaraan	4.153.116.665	-	-	4.153.116.665		Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	61.225.069.352	10.229.354.387	(6.338.992.734)	65.115.431.005		Furnitures and office equipment
<b>Total</b>	<b>125.039.016.423</b>	<b>10.229.354.387</b>	<b>(6.338.992.734)</b>	<b>128.929.378.076</b>		<b>Total</b>
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>						<b><u>Accumulated depreciation</u></b>
<b>Pemilikan langsung:</b>						<b>Direct ownership:</b>
Bangunan	5.105.876.707	2.561.928.841	-	7.667.805.548		Buildings
Sarana dan prasarana	326.065.865	46.931.162	-	372.997.027		Facilities and infrastructure
Kendaraan	3.286.748.440	263.794.665	-	3.550.543.105		Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	51.146.194.921	5.782.551.889	(5.560.797.440)	51.367.949.370		Furnitures and office equipment
<b>Total</b>	<b>59.864.885.933</b>	<b>8.655.206.557</b>	<b>(5.560.797.440)</b>	<b>62.959.295.050</b>		<b>Total</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b><u>65.174.130.490</u></b>			<b><u>65.970.083.026</u></b>		<b>Net book value</b>

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan atas aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	2.880.401.163	5.782.551.890
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	3.071.419.297	2.872.654.667
<b>Total</b>	<b><u>5.951.820.460</u></b>	<b><u>8.655.206.557</u></b>

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Hasil dari penjualan aset tetap	1.154.543.241	2.520.686.874
Nilai tercatat neto	(282.068.730)	(778.195.294)
<b>Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 21)</b>	<b><u>872.474.511</u></b>	<b><u>1.742.491.580</u></b>

Efektif pada tanggal 1 November 2017, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk aset tetap - tanah dan bangunan dari metode biaya menjadi metode revaluasi, penilaian aset dilakukan dengan menggunakan pendekatan biaya dan data pasar. Berdasarkan laporan penilai independen profesional KJPP Felix Sutandar & Rekan, pada tanggal 4 Maret 2022, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan, dengan nilai wajar sebesar Rp 58.329.895.000. Surplus revaluasi telah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai surplus revaluasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Surplus revaluasi aset dipindahkan secara periodik ke saldo laba masing-masing sebesar Rp 1.544.321.363 dan Rp 1.705.995.175 untuk tahun 2025 dan 2024 (Catatan 15). Nilai buku neto aset tetap Perusahaan yang direvaluasi, jika dicatat dengan menggunakan metode biaya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 21.072.761.987 dan Rp 22.617.083.350.

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

Depreciation expenses of property and equipment for the years ended December 31, 2025 and 2024 were allocated as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Cost of revenues (Note 18)	2.880.401.163	5.782.551.890
General and administrative expenses (Note 20)	3.071.419.297	2.872.654.667
<b>Total</b>	<b><u>5.951.820.460</u></b>	<b><u>8.655.206.557</u></b>

The gain on sale of property and equipment for the years ended December 31, 2025 and 2024 is computed as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Proceed from sales of property and equipment	1.154.543.241	2.520.686.874
Net book value	(282.068.730)	(778.195.294)
<b>Gain on sale of property and equipment (Note 21)</b>	<b><u>872.474.511</u></b>	<b><u>1.742.491.580</u></b>

Effective on November 1, 2017, the Company changed its accounting policy for its property and equipment - land and buildings from cost method to revaluation method, assets valuation is carried out using cost and market data approach. Based on the appraisal report of independent professional appraiser KJPP Felix Sutandar & Rekan as at March 4, 2022, the Company revalued its land and building, the fair value of land and buildings amounted to Rp 58,329,895,000. The revaluation surplus was credited to other comprehensive income and is shown as revaluation surplus in the consolidated statement of financial position. A periodic annual transfer from assets revaluation surplus to retained earning amounted to Rp 1,544,321,363 and Rp 1,705,995,175 in 2025 and 2024, respectively (Note 15). The net book values of the Company's property and equipments as at December 31, 2025 and 2024, if using cost method, amounted to Rp 21,072,761,987 and Rp 22,617,083,350, respectively.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Perusahaan memiliki hak atas tanah di Jakarta yang diperoleh berdasarkan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2048. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 10 dan 25).

Manajemen Perusahaan mengasuransikan seluruh aset tetap terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 55.108.930.051 dan Rp 30.076.838.098 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Management berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total biaya perolehan dari aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh, baik yang masih digunakan maupun tidak digunakan lagi masing-masing sebesar Rp 43.644.130.231 dan Rp 41.733.600.090 (tidak diaudit).

**10. UTANG BANK**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah		
Pinjaman rekening koran 1	7.767.031.500	14.001.111.828
Pinjaman rekening koran 2	-	3.645.545.271
<b>Total</b>	<b><u>7.767.031.500</u></b>	<b><u>17.646.657.099</u></b>

Pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit pinjaman rekening koran 1 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dalam Perjanjian Kredit Nomor 0309/LGL-MSME-JKT/SME/PK/NAT/V/2017. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir pada tanggal 10 Juli 2025 mengenai penambahan fasilitas kredit menjadi sebesar Rp 15.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,95% per tahun dan jangka waktu 2 tahun.

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

The Company own the rights of land in Jakarta are held under the Building Right Titles (HGB) certificate that will expire between 2027 and 2048. Management believes that the terms of the HGB can be extended upon their expiration.

As at December 31, 2025 and 2024, the land and building were used as collateral on bank loans (Notes 10 and 25).

The Company's property and equipment have been insured against fire and other risks with total insurance coverage amounting to Rp 55,108,930,051 and Rp 30,076,838,098 as at December 31, 2025 and 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on property and equipment insured.

The management believes that there is no indication of impairment on property and equipment as at December 31, 2025 and 2024.

As at December 31, 2025 and 2024, the total acquisition costs of the Group's fully depreciated property and equipment that are still in use and those no longer used amounted to Rp 43,644,130,231 and Rp 41,733,600,090, respectively (unaudited).

**10. BANK LOAN**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
Pinjaman rekening koran 1	7.767.031.500	14.001.111.828	Current account financing 1
Pinjaman rekening koran 2	-	3.645.545.271	Current account financing 2
<b>Total</b>	<b><u>7.767.031.500</u></b>	<b><u>17.646.657.099</u></b>	<b>Total</b>

On April 18, 2017, the Company obtained credit facility current account financing 1 from PT Bank CIMB Niaga Tbk on Credit Agreement Number 0309/LGL-MSME-JKT/SME/ PK/NAT/V/2017. This facility has been amended several times, recently on July 10, 2025 regarding the addition of the credit facility to Rp 15,000,000,000 with an interest rate of 9.95% per annum and a term of 2 years.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. UTANG BANK (lanjutan)**

Pada tanggal 26 September 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit pinjaman rekening koran 2 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 16% per tahun. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 18 Juli 2025.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sertifikat tanah HGB No. 855, 867 dan 868 (Catatan 9).

Fasilitas utang bank tersebut memiliki batasan-batasan kunci yang memiliki dampak pada keuangan antara lain:

1. Dilarang mengagunkan kekayaan Perusahaan.
2. Dilarang mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak lain.

Beban bunga atas utang bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 284.589.041 dan Rp 107.831.955.

**11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Panca Jaya Setia	9.563.665.187	-
PT Tech Data Advanced Solution Indonesia	1.021.155.693	907.694.776
PT Ecs Indo Jaya	1.013.068.646	654.375.310
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 Juta)	2.921.939.593	1.813.353.295
<b>Total</b>	<b><u>14.519.829.119</u></b>	<b><u>3.375.423.381</u></b>

Seluruh utang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

**10. BANK LOAN (continued)**

On September 26, 2023, the Company obtained credit facility current account financing 2 from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit amounted to Rp 5,000,000,000 and an interest rate of 16% per annum. This facility has been fully paid on July 18, 2025.

This loan facility is guaranteed by HGB land certificate No. 855, 867 and 868 (Note 9).

The key covenants on this credit facility with financial impact are as follows:

1. Prohibited from mortgaging asset of the Company.
2. Prohibited from entering into an agreement that can incur a payment of obligation to another party.

Interest expense on bank loan for the years then ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 284,589,041 and Rp 107,831,955, respectively.

**11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Panca Jaya Setia	-	-
PT Tech Data Advanced Solution Indonesia	-	-
PT Ecs Indo Jaya	-	-
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 million)	-	-
<b>Total</b>	<b><u>3.375.423.381</u></b>	<b><u>14.519.829.119</u></b>

All of the trade payables with third parties are denominated in Rupiah.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

**12. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY**

Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh KKA Nurichwan dengan menggunakan dasar perhitungan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2022 (PP 35/2022) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi UU No. 6 tahun 2023, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The liabilities for post-employment benefits of the Company on December 31, 2025 and 2024 calculated by KKA Nurichwan using the calculation in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2022 (PP 35/2022) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation which was later passed into Law no. 6 in 2023, by using the "Projected Unit Credit" method.

Jumlah karyawan yang berhak dan diperhitungkan untuk program imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 49 dan 54 karyawan (tidak diaudit).

The number of employees entitled and covered by post-employment benefits program as at December 31, 2025 and 2024 are 49 and 54 employees, respectively (unaudited).

Asumsi yang digunakan oleh Aktuaris untuk menghitung liabilitas dan beban sehubungan dengan imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The assumptions used by Actuary for the calculation of liabilities and the expenses related to post-employment benefit are as follows:

Tingkat diskonto per tahun	6,67% tahun 2025 dan 7,11% tahun 2024/ 6,67% in 2025 and 7.11% in 2024	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/per annum	Salary increase rate
Tingkat kematian	TMI IV (2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	5% per tahun/per annum	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia ≤ 39 tahun menurun secara bertahap ke 0% pada usia ≥ 55 tahun/5% at age ≤ 39 years and gradually decreases to 0% at age ≥ 55 years	Resignation rate
Usia pensiun normal	59 dan 55 tahun /59 and 55 years	Normal retirement age

a. Beban imbalan pascakerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Post-employment benefits expenses that is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya jasa kini	588.966.160	516.715.548	Current service cost
Biaya bunga	551.969.832	512.095.574	Interest cost
Penurunan liabilitas akibat perubahan program	(386.473.384)	-	Decreased in liabilities due to program changes
<b>Beban imbalan pasca kerja (Catatan 20)</b>	<b><u>754.462.608</u></b>	<b><u>1.028.811.122</u></b>	<b>Post-employment benefits expense (Notes 20)</b>

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA  
(lanjutan)**

b. Perubahan nilai kini liabilitas tidak didanai adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Saldo awal	7.765.990.553	7.478.183.718	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	588.966.160	516.715.548	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	551.969.832	512.095.574	<i>Interest cost</i>
Pembayaran manfaat	(83.970.000)	(22.900.000)	<i>Benefits paid</i>
Penurunan liabilitas akibat perubahan program	(386.473.384)	-	<i>Decreased in liabilities due to program changes</i>
Keuntungan aktuarial pada liabilitas	(400.865.843)	(718.104.287)	<i>Actuarial gain on liabilities</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>8.035.617.318</b>	<b>7.765.990.553</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**12. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY  
(continued)**

b. The movements in the present value of unfunded obligation is as follows:

**Analisis Sensitivitas**

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

**Sensitivity Analysis**

The sensitivity of post-employment benefit liability to changes in the weighted assumptions is as follow:

	<b>2025</b>		<b>2024</b>		
	1% kenaikan/ <i>increase</i>	1% penurunan/ <i>decrease</i>	1% kenaikan/ <i>increase</i>	1% penurunan/ <i>decrease</i>	
Tingkat diskonto					<i>Discount rate</i>
Dampak liabilitas imbalan pascakerja neto	(552.316.187)	616.621.903	(593.754.064)	585.394.480	<i>Effect on the net post-employment benefits liability</i>
Tingkat kenaikan gaji					<i>Salary increment rate</i>
Dampak liabilitas imbalan pascakerja neto	549.773.288	(505.124.005)	664.461.223	(533.690.842)	<i>Effect on the net post-employment benefits liability</i>

**Risiko tingkat bunga**

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

**Interest risk**

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

**Risiko gaji**

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program tersebut.

**Salary risk**

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA  
(lanjutan)**

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja tidak didiskonto adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Antara 2 dan 5 tahun	3.258.357.734
Diatas 5 tahun	4.777.259.584

Aktuaris menentukan perkiraan periode jatuh tempo atas manfaat karyawan yang tidak didiskontokan secara tahunan.

Durasi rata-rata atas liabilitas imbalan pascakerja adalah 23,18 tahun dan 21,14 tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**12. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY  
(continued)**

The expected maturity analysis of undiscounted employee benefits is as follows:

	<u>2024</u>
Between 2 and 5 years	457.355.953
Diatas 5 tahun	7.308.634.600

The actuary determines expected maturity of undiscounted employee benefits on an annual basis.

The average duration of the obligation for post-employment benefits is 23.18 years and 21.14 years as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

**13. MODAL SAHAM**

**13. SHARE CAPITAL**

Nama pemegang saham	2025 dan/and 2024			Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-in capital	
Caroline Himawati Hidajat	208.998.900	29,20%	20.899.890.000	Caroline Himawati Hidajat
Serial System International PTE Ltd	113.784.540	15,90%	11.378.454.000	Serial System International PTE Ltd
Josephine Handayani Hidajat	104.499.450	14,60%	10.449.945.000	Josephine Handayani Hidajat
Christine Herawati	104.499.450	14,60%	10.449.945.000	Christine Herawati
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	183.967.300	25,70%	18.396.730.000	Public (Each below 5%)
<b>Total</b>	<b>715.749.640</b>	<b>100,00%</b>	<b>71.574.964.000</b>	<b>Total</b>

**14. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<u>2025 dan/and 2024</u>	
Pengampunan pajak	204.600.000	Tax amnesty
Penawaran umum perdana saham	28.601.351.500	Initial public offering of shares
Konversi dari obligasi konversi ke saham	10.685.006.000	Convertible bond conversion to shares
Biaya terkait emisi saham	(4.422.211.586)	Shares issuance related cost
<b>Total</b>	<b>35.068.745.914</b>	<b>Total</b>

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. SURPLUS REVALUASI**

**15. REVALUATION SURPLUS**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	19.278.043.969	20.984.039.144	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke saldo laba (Catatan 9)	<u>(1.544.321.363)</u>	<u>(1.705.995.175)</u>	<i>Transfers to retained earnings (Note 9)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>17.733.722.606</u></b>	<b><u>19.278.043.969</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Bagian dari surplus revaluasi yang merupakan selisih atas penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan nilai perolehan dipindahkan ke saldo laba.

*The part of revaluation surplus which is the difference between depreciation based on revalued amount and cost value are transferred to retained earnings.*

**16. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

**16. NON-CONTROLLING INTEREST**

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset neto dan total penghasilan komprehensif entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

*This account represents the share of non-controlling interest in the net assets and total comprehensive income of the subsidiaries with details as follows:*

a. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak

*a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Sentral Kreasi Inovasi	(57.309.985)	(10.787.513)	<i>PT Sentral Kreasi Inovasi</i>
PT Sentral Solusi Teknologi	(85.877.824)	(40.659.818)	<i>PT Sentral Solusi Teknologi</i>
PT Sentral Mitra Logistik	<u>20.000.000</u>	<u>20.000.000</u>	<i>PT Sentral Mitra Logistik</i>
<b>Total</b>	<b><u>(123.187.809)</u></b>	<b><u>(31.447.331)</u></b>	<b><i>Total</i></b>

b. Kepentingan non-pengendali atas total penghasilan komprehensif entitas anak

*b. Non-controlling interest in total comprehensive income of subsidiaries*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Sentral Kreasi Inovasi	(46.522.472)	(47.298.574)	<i>PT Sentral Kreasi Inovasi</i>
PT Sentral Solusi Teknologi	<u>(45.218.006)</u>	<u>(41.711.535)</u>	<i>PT Sentral Solusi Teknologi</i>
<b>Total</b>	<b><u>(91.740.478)</u></b>	<b><u>(89.010.109)</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PENDAPATAN - NETO**

**17. NET REVENUES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penjualan printer	67.393.050.323	61.119.722.863	<i>Printer sales</i>
Sewa	17.158.210.748	21.787.863.883	<i>Rent</i>
Ekstra klik	10.752.238.460	10.356.026.356	<i>Extra click</i>
<i>Service hardware</i>	329.238.243	913.448.392	<i>Service hardware</i>
<b>Total</b>	<b><u>95.632.737.774</u></b>	<b><u>94.177.061.494</u></b>	<b>Total</b>

Rincian pendapatan dari pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut:

*The details of revenue from a single customer that exceeded 10% of the total net revenues is as follows:*

			<b>Persentase dari total pendapatan/ Percentage to total revenue</b>		
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Hewlett Packard Indonesia	9.884.496.097	8.572.170.468	10,34%	9,10%	<i>PT Hewlett Packard Indonesia</i>
PT Bumi Serpong Damai	7.312.748.400	16.034.356.750	7,65%	17,03%	<i>PT Bumi Serpong Damai</i>

**18. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**18. COST OF REVENUES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pokok penjualan			<i>Cost of good sold</i>
Persediaan awal	26.625.870.848	30.553.076.863	<i>Beginning inventories</i>
Pembelian - neto	60.812.800.949	59.416.666.538	<i>Net purchases</i>
Persediaan akhir (Catatan 8)	(16.025.661.596)	(26.625.870.848)	<i>Ending inventories (Note 8)</i>
Sub-total	71.413.010.201	63.343.872.553	<i>Sub-total</i>
Beban langsung - ekstra klik	8.445.350.010	6.122.072.780	<i>Direct cost - extra click</i>
Beban pemeliharaan	3.376.948.708	3.207.149.993	<i>Maintenance expenses</i>
Beban penyusutan (Catatan 9)	2.880.401.163	5.782.551.890	<i>Depreciation expense (Note 9)</i>
Lain-lain	780.590	433.606.011	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>86.116.490.672</u></b>	<b><u>78.889.253.227</u></b>	<b>Total</b>

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

Rincian pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari total pembelian neto adalah sebagai berikut:

			Persentase dari total pembelian/ Percentage to total purchases	
	2025	2024	2025	2024
PT ECS Indo Jaya	22.149.465.990	19.581.954.270	37%	33%
PT Tech Data Advanced Solutions Indonesia	10.384.358.608	7.461.848.542	17%	13%
PT Synnex Metrodata Indonesia	5.030.379.442	9.944.892.237	8%	17%
PT Adakom International Technology	4.997.510.786	10.994.882.396	8%	19%

**18. COST OF REVENUES (continued)**

The details of purchase from a single supplier exceeded 10% of the total net purchases as follows:

*PT ECS Indo Jaya  
PT Tech Data Advanced Solutions Indonesia  
PT Synnex Metrodata Indonesia  
PT Adakom International Technology*

**19. BEBAN PENJUALAN**

	2025	2024
Pengiriman	1.162.630.391	711.207.191
Komisi	970.323.174	25.451.038
Promosi	-	1.500.000
<b>Total</b>	<b>2.132.953.565</b>	<b>738.158.229</b>

**19. SELLING EXPENSES**

*Freight out  
Commission  
Promotion  
Total*

**20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2025	2024*)
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	14.167.852.720	14.802.703.759
Penyusutan (Catatan 9)	3.071.419.297	2.872.654.667
Perbaikan dan pemeliharaan	2.456.015.283	2.112.078.775
Honorarium tenaga ahli	893.063.670	581.482.428
Beban imbalan pascakerja (Catatan 12)	754.462.608	1.028.811.122
Transportasi	681.711.877	629.166.985
Lisensi perangkat lunak	566.733.730	342.115.265
Perlengkapan kantor	246.374.551	515.271.365
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	807.474.167	620.979.936
<b>Total</b>	<b>23.645.107.903</b>	<b>23.505.264.302</b>

**20. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

*Salaries, wages and allowances  
Depreciation (Note 9)  
Repairs and maintenance  
Professional fees  
Post-employment benefits expense (Note 12)  
Transportasi  
Software licence  
Stationery  
Others (each below Rp 500 million)  
Total*

\*) Direklasifikasi, lihat Catatan 30

\*) As reclassified, Note 30

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LAIN-LAIN - NETO**

**21. OTHERS - NET**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	872.474.511	1.742.491.580	<i>Gain on sale of property and equipment (Note 9)</i>
Pemulihan (penurunan) piutang usaha (Catatan 7)	7.688.843	(1.231.474.164)	<i>Recovery (loss) on trade receivable (Note 7)</i>
Beban pajak	(127.723.071)	(204.453.520)	<i>Tax expenses</i>
Administrasi bank	(134.952.083)	(270.726.139)	<i>Bank administration</i>
Penghapusan uang muka	(3.313.361.811)	-	<i>Write-off of advances</i>
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	304.675.421	912.235.577	<i>Others (each below Rp 100 million)</i>
<b>Total</b>	<b><u>(2.391.198.190)</u></b>	<b><u>948.073.334</u></b>	<b>Total</b>

**22. LABA PER SAHAM DASAR**

**22. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*The calculation of basic earnings per share for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusi	(15.566.568.515)	(5.780.815.490)	<i>Loss for the year attributable to</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar	715.749.640	715.749.640	<i>Weighted-average outstanding shares ending</i>
<b>Laba per saham dasar</b>	<b><u>(21,75)</u></b>	<b><u>(8,08)</u></b>	<b><i>Basic earnings per share</i></b>

**23. PERPAJAKAN**

**23. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perusahaan			<i>Company</i>
Pajak pertambahan nilai	-	642.052	<i>Value-added taxes</i>
Entitas anak			<i>Subsidiary entities</i>
Pajak pertambahan nilai	681.622.721	1.018.633.121	<i>Value-added taxes</i>
<b>Total</b>	<b><u>681.622.721</u></b>	<b><u>1.019.275.173</u></b>	<b>Total</b>

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**23. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perusahaan			<i>Company</i>
Pajak pertambahan nilai	137.724.788	-	<i>Value-added tax</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 21	58.896.775	-	<i>Article 21</i>
Pasal 23	5.381.910	2.424.270	<i>Article 23</i>
Pasal 25	7.666.273	7.666.273	<i>Article 25</i>
Pasal 26	2.500.000	-	<i>Article 26</i>
Pasal 29	-	469.029.962	<i>Article 29</i>
Sub-total	<u>212.169.746</u>	<u>479.120.505</u>	<i>Sub-total</i>
Entitas anak			<i>Subsidiary entities</i>
Pajak pertambahan nilai	6.198.623	-	<i>Value-added tax</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 21	2.014.078	5.177.865	<i>Article 21</i>
Pasal 23	12.975.644	1.201.652	<i>Article 23</i>
Sub-total	<u>21.188.345</u>	<u>6.379.517</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b><u>233.358.091</u></b>	<b><u>485.500.022</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**c. Estimasi klaim pengembalian pajak**

**c. Estimated claims for tax refund**

Akun ini merupakan PPh 28A Perusahaan untuk tahun pajak 2025 sebesar Rp 634.368.096.

*This account represents the Company's Income Tax Article 28A for the year 2025 amounting to Rp 634,368,096.*

**d. Manfaat (beban) pajak penghasilan**

**d. Income tax benefit (expenses)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perusahaan			<i>Company</i>
Pajak kini	-	(1.035.875.940)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	5.446.063.284	958.839.633	<i>Deferred tax</i>
Entitas anak			<i>Subsidiary entities</i>
Pajak tangguhan	<u>(2.438.381.239)</u>	<u>1.993.062.993</u>	<i>Deferred tax</i>
<b>Total</b>	<b><u>3.007.682.045</u></b>	<b><u>1.916.026.686</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**23. TAXATION (continued)**

**e. Pajak kini**

**e. Current tax**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba (rugi) kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income (loss) for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(18.666.611.058)	(7.787.356.343)	Loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(6.847.681.337)	(8.080.865.588)	Loss before income tax subsidiary entities
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(11.818.929.721)	(293.509.245)	Loss before income tax of the Company
<b>Perbedaan temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Beban imbalan pasca kerja	608.113.993	860.509.833	Post-employment benefit expenses
Penyusutan aset tetap	-	2.266.377.975	Depreciation of property and equipment
Kerugian penurunan nilai piutang	(7.688.843)	1.231.474.164	Impairment losses of receivable
Total beda waktu	600.425.150	4.358.361.972	Total temporary difference
<b>Perbedaan tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Penyusutan aset tetap	1.560.228.067	-	Depreciation of property and equipment
Laba penjualan aset tetap	-	192.193.492	Gain on sale of property and equipment
Penghasilan bunga	(193.589.711)	(270.631.193)	Interest income
Beban lain-lain	3.291.506.688	135.093.847	Other expenses
Total beda tetap	4.658.145.044	56.656.146	Total permanent differences
Laba (rugi) kena pajak	(6.560.359.527)	4.121.508.873	Taxable income (loss)
Taksiran beban pajak penghasilan	-	1.035.875.940	Estimated current tax expenses
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income tax
Pasal 22	91.642.470	91.176.276	Article 22
Pasal 23	465.171.534	410.675.936	Article 23
Pasal 25	77.554.092	64.993.766	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar dimuka	634.368.096	566.845.978	Total prepaid income taxes
<b>Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan</b>	<b>(634.368.096)</b>	<b>469.029.962</b>	<b>Under (over) payment of corporate income tax</b>

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak kini (lanjutan)**

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan Perusahaan.

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (“DJP”) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tersebut adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**f. Pajak tangguhan**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**23. TAXATION (continued)**

**e. Current tax (continued)**

The taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company’s Annual Corporate Income Tax Return.

The taxation laws of Indonesia require that the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax (“DGT”) may assess or amend taxes within a certain period. This period is within five years of the time the tax becomes due.

**f. Deferred tax**

The details of the Company’s deferred tax asset (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charges) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2025	
<b>Aset pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax asset</b>
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	70.880.825	13.723.295	(17.487.740)	33.799.485	100.915.865	Post-employment benefit
Rugi fiskal	2.485.904.019	(2.485.904.019)	-	-	-	Fiscal loss
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>2.556.784.844</b>	<b>(2.472.180.724)</b>	<b>(17.487.740)</b>	<b>33.799.485</b>	<b>100.915.865</b>	<b>Deferred tax asset</b>
<b>Perusahaan</b>						<b>Company</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	582.181.748	(1.691.545)	-	-	580.490.203	Allowance for impairment loss
Aset tetap	(3.987.588.398)	-	-	3.987.588.398	-	Property and equipment
Rugi fiskal	-	1.443.278.980	-	-	1.443.278.980	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.720.735.240	133.785.078	(70.702.745)	(116.897.627)	1.666.919.946	Post-employment benefit
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>(1.684.671.410)</b>	<b>1.575.372.513</b>	<b>(70.702.745)</b>	<b>3.870.690.771</b>	<b>3.690.689.129</b>	<b>Deferred tax assets</b>
<b>Total</b>	<b>872.113.434</b>	<b>(896.808.211)</b>	<b>(88.190.485)</b>	<b>3.904.490.256</b>	<b>3.791.604.994</b>	<b>Total</b>
Aset pajak tangguhan					3.791.604.994	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					-	Deferred tax liabilities
<b>Neto</b>					<b>3.791.604.994</b>	<b>Net</b>

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**23. TAXATION (continued)**

**f. Pajak tangguhan (lanjutan)**

**f. Deferred tax (continued)**

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2024	
<b>Aset pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax asset</b>
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	37.046.160	(42.422.137)	76.256.802	70.880.825	Post-employment benefit
Rugi fiskal	-	1.956.016.833	-	529.887.186	2.485.904.019	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan	-	1.993.062.993	(42.422.137)	606.143.988	2.556.784.844	Deferred tax asset
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax liabilities</b>
<b>Perusahaan</b>						<b>Company</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	311.257.432	270.924.316	-	-	582.181.748	Allowance for impairment loss
Aset tetap	(4.486.191.552)	498.603.154	-	-	(3.987.588.398)	Property and equipment
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.723.240.685	189.312.163	(115.560.806)	(76.256.802)	1.720.735.240	Post-employment benefit
Rugi fiskal	529.887.186	-	-	(529.887.186)	-	Fiscal loss
Liabilitas pajak tangguhan	(1.921.806.249)	958.839.633	(115.560.806)	(606.143.988)	(1.684.671.410)	Deferred tax liabilities
<b>Total</b>	<b>(1.921.806.249)</b>	<b>2.951.902.626</b>	<b>(157.982.943)</b>	<b>-</b>	<b>872.113.434</b>	<b>Total</b>
Aset pajak tangguhan					2.556.784.844	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					1.684.671.410	Deferred tax liabilities
<b>Neto</b>					<b>872.113.434</b>	<b>Net</b>

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax benefit calculated by applying the applicable rate to the loss before income tax, shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(18.666.611.058)	(7.787.356.343)	Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak	(6.847.681.337)	(8.080.865.588)	Loss before income tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(11.818.929.721)	293.509.245	Profit (loss) before income tax of the Company
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	2.600.164.539	(64.572.034)	Income tax expense based prevailing tax rate
Dampak pajak atas perbedaan tetap	(1.024.791.910)	(12.464.352)	Tax effect of permanent difference
Pembulatan atas perhitungan taksiran pajak penghasilan	(116)	79	Rounding-off on estimated current tax expense calculation
Penyesuaian	3.870.690.771	-	Adjustment
Beban pajak penghasilan Perusahaan	5.446.063.284	(77.036.307)	Income tax expense of the Company
Beban pajak penghasilan entitas anak	(2.438.381.239)	1.993.062.993	Income tax expense of subsidiary
<b>Total manfaat pajak penghasilan</b>	<b>3.007.682.045</b>	<b>1.916.026.686</b>	<b>Total income tax benefit</b>

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI**

Remunirasi

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 3.659.265.023 dan Rp 3.343.981.320.

**25. PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

Pada tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir pada tanggal 19 September 2025 mengenai perpanjangan fasilitas sampai dengan tanggal 29 Juli 2026. Fasilitas ini terdiri dari:

- *Revolving Loan 1* - dengan maksimum kredit sebesar USD 321.000
- *Revolving Loan 2* - dengan maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000.000
- *Revolving Loan 3* - dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000

Fasilitas ini dijamin dengan :

- Saldo kas yang dibatasi penggunaannya sebesar USD 321.000 (Catatan 6)
- Tanah dan bangunan yang terletak di Kelurahan Cipedak, Kecamatan Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan (Catatan 9)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.

**26. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen usaha**

Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha yang terdiri atas perdagangan dan sewa.

Segmen perdagangan memperoleh pendapatannya terutama dari penjualan atas barang elektronik. Segmen sewa memperoleh pendapatannya terutama dari penyewaan printer, klik dan jasa lainnya.

Grup tidak mengklasifikasikan aktivitas usahanya kedalam segmen geografis, karena Grup hanya melakukan kegiatan usaha di satu wilayah geografis.

**24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

Remuneration

The Group provided short-term compensation benefits for the Board of Commissioners and Directors for then year ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 3,659,265,023 and Rp 33,343,981,320, respectively.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENT**

On December 1, 2020 the Company obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk. This facilities has been amended several times, recently on September 19, 2025, regarding the extension of the facility through July 29, 2026. The facility consists of:

- *Revolving Loan 1* - with maximum credit amounted to USD 321, 000
- *Revolving Loan 2* - with maximum credit amounted to Rp 10,000,000,000
- *Revolving 3* - with maximum credit amounted to Rp 20,000,000,000

This loan facility is guaranteed by;

- *Restricted cash on bank* amounted to USD 321,000 (Note 6)
- *Land and building* located in Cipedak Village, Jagakarsa District, South Jakarta City (Note 9)

As at the date of issuance of the financial statements, such facility has not been utilized by the Company.

**26. SEGMENT INFORMATION**

**Business segments**

The Group classifies its business activities into two business segments consisting of trading and rentals.

Trading segment derive its revenue primarily from sale of electronic items. Rentals segment derive its revenue primarily from printer rentals, click and other services.

The Group does not classify its business into geographic segment because the Group is only doing its business in one geographical area.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Segmen usaha (lanjutan)**

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

**26. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Business segments (continued)**

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. The income taxes are not allocated into operating segments.

2025					
	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Sewa/ <i>Rentals</i>	Tidak dapat dialokasi/ <i>Unallocated</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan neto	78.474.527.026	17.158.210.748	-	95.632.737.774	<i>Net revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(74.790.739.499)	(11.325.751.173)	-	(86.116.490.672)	<i>Cost of revenues</i>
<b>Hasil segmen</b>	<b>3.683.787.527</b>	<b>5.832.459.575</b>	<b>-</b>	<b>9.516.247.102</b>	<b><i>Segment results</i></b>
Beban usaha segmen	(9.978.818.361)	(15.799.243.107)	-	(25.778.061.468)	<i>Segment operating expenses</i>
<b>Laba usaha segmen</b>	<b>(6.295.030.834)</b>	<b>(9.966.783.532)</b>	<b>-</b>	<b>(16.261.814.366)</b>	<b><i>Segment operating income</i></b>
Penghasilan bunga	-	-	241.462.016	270.990.539	<i>Interest income</i>
Beban bunga	-	-	(359.811.602)	(284.589.041)	<i>Interest expense</i>
Lain-lain - neto	-	-	977.299.512	(2.391.198.190)	<i>Others - net</i>
<b>Laba segmen</b>	<b>(6.295.030.834)</b>	<b>(9.966.783.532)</b>	<b>858.949.926</b>	<b>(18.666.611.058)</b>	<b><i>Segment profits</i></b>
<b>Informasi lainnya</b>					<b><i>Other information</i></b>
Pengeluaran modal	-	4.643.685.684	-	4.643.685.684	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi	3.071.419.297	2.880.401.163	-	5.951.820.460	<i>Depreciation and amortization</i>
<b>Laporan posisi keuangan</b>					<b><i>Statement of financial position</i></b>
Segmen aset	110.208.356.286	37.193.613.037	-	147.401.969.323	<i>Segment assets</i>
Segmen liabilitas	22.705.331.909	8.759.383.837	-	31.464.715.746	<i>Segment liabilities</i>
2024					
	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Sewa/ <i>Rentals</i>	Tidak dapat dialokasi/ <i>Unallocated</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan neto	61.119.722.863	33.057.338.631	-	94.177.061.494	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(59.366.747.882)	(19.522.505.345)	-	(78.889.253.227)	<i>Cost of revenue</i>
<b>Hasil segmen</b>	<b>1.752.974.981</b>	<b>13.534.833.286</b>	<b>-</b>	<b>15.287.808.267</b>	<b><i>Segment results</i></b>
Beban usaha segmen	(16.170.011.146)	(8.073.411.385)	-	(24.243.422.531)	<i>Segment operating expenses</i>
<b>Laba usaha segmen</b>	<b>(14.417.036.165)</b>	<b>5.461.421.901</b>	<b>-</b>	<b>(8.955.614.264)</b>	<b><i>Segment operating income</i></b>
Penghasilan bunga	-	-	328.016.542	328.016.542	<i>Interest income</i>
Beban bunga	-	-	(107.831.955)	(107.831.955)	<i>Interest expense</i>
Lain-lain - neto	-	-	948.073.334	948.073.334	<i>Others - net</i>
<b>Laba segmen</b>	<b>(14.417.036.165)</b>	<b>5.461.421.901</b>	<b>1.168.257.921</b>	<b>(7.787.356.343)</b>	<b><i>Segment profits</i></b>
<b>Informasi lainnya</b>					<b><i>Other information</i></b>
Pengeluaran modal	-	10.229.354.387	-	10.229.354.387	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi	5.782.551.890	2.872.654.667	-	8.655.206.557	<i>Depreciation and amortization</i>
<b>Laporan posisi keuangan</b>					<b><i>Statement of financial position</i></b>
Segmen aset	108.640.511.886	54.242.358.752	-	162.882.870.638	<i>Segment assets</i>
Segmen liabilitas	21.076.317.001	10.523.046.405	-	31.599.363.406	<i>Segment liabilities</i>

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b><u>Aset Keuangan</u></b>					<b><u>Financial Assets</u></b>
<b>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</b>					<b>Financial assets measured at amortized cost:</b>
Kas dan setara kas	23.905.640.636	23.905.640.636	33.765.956.605	33.765.956.605	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5.387.022.000	5.387.022.000	10.188.002.000	10.188.002.000	Restricted time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga	13.674.148.072	13.674.148.072	14.495.611.083	14.495.611.083	Trade receivables - third parties
Aset kontrak	17.457.388.081	17.457.388.081	3.560.243.166	3.560.243.166	Contract assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.220.270	1.220.270	-	-	Other receivables - third parties
<b>Total</b>	<b>42.966.810.708</b>	<b>42.966.810.708</b>	<b>58.449.569.688</b>	<b>58.449.569.688</b>	<b>Total</b>
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>					<b><u>Financial Liabilities</u></b>
<b>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</b>					<b>Financial liabilities measured at amortized cost:</b>
Utang bank	7.767.031.500	7.767.031.500	17.646.657.099	17.646.657.099	Bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	14.519.829.119	14.519.829.119	3.375.423.381	3.375.423.381	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	30.473.050	30.473.050	161.140.075	161.140.075	Other payables - third parties
Akrual	230.150.218	230.150.218	229.692.552	229.692.552	Accruals
<b>Total</b>	<b>22.547.483.887</b>	<b>22.547.483.887</b>	<b>21.412.913.107</b>	<b>21.412.913.107</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang bank dinilai berdasarkan harga pasar.

The fair values of the above financial assets and liabilities are determined based on the following:

The fair value of current assets and current liabilities approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

The fair value of bank loan is determined by using market rate.

**28. MANAJEMEN RISIKO**

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

**28. RISK MANAGEMENT**

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: credit risk, liquidity risk, market risk (including foreign currency exchange rate risk and interest rate risk). The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak yang gagal memenuhi liabilitas kontrak mereka. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko kredit macet.

Maksimum eksposur risiko kredit dari aset keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Setara kas	22.956.295.025	33.735.163.650	Cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5.387.022.000	10.188.002.000	Restricted time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga	13.674.148.072	14.495.611.083	Trade receivables - third parties
Aset kontrak	17.457.388.081	3.560.243.166	Contract assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.220.270	-	Other receivables - third parties
<b>Total</b>	<b><u>59.476.073.448</u></b>	<b><u>61.979.019.899</u></b>	<b>Total</b>

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*.

"Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang.

**28. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regular monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

The maximum exposure to credit risk of the financial assets is as follows:

The credit quality of financial instruments is managed by the entity using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there were few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or *promissory note*.

"Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and have been provided with allowance for impairment loss on receivables.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

Tabel berikut memberikan analisa kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/Total	
		< 60 hari/ < 60 days	60 - 90 hari/ 60 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Setara kas	22.956.295.025	-	-	-	-	22.956.295.025	<i>Cash equivalents</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5.387.022.000	-	-	-	-	5.387.022.000	<i>Restricted time deposits</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	-	6.961.661.699	4.864.153.171	4.486.925.030	-	16.312.739.900	<i>Trade receivables - third parties</i>
Aset kontrak	17.457.388.081	-	-	-	-	17.457.388.081	<i>Contract assets</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.220.270	-	-	-	-	1.220.270	<i>Other receivables - third parties</i>
<b>Total</b>	<b>45.801.925.376</b>	<b>6.961.661.699</b>	<b>4.864.153.171</b>	<b>4.486.925.030</b>	<b>-</b>	<b>62.114.665.276</b>	<b>Total</b>
	2024						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/Total	
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 90 hari/ 30 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Setara kas	33.735.163.650	-	-	-	-	33.735.163.650	<i>Cash equivalents</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	10.188.002.000	-	-	-	-	10.188.002.000	<i>Restricted time deposits</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	6.427.952.526	3.815.116.206	2.486.109.141	4.412.713.881	-	17.141.891.754	<i>Trade receivables - third parties</i>
Aset kontrak	3.560.243.166	-	-	-	-	3.560.243.166	<i>Contract assets</i>
<b>Total</b>	<b>53.911.361.342</b>	<b>3.815.116.206</b>	<b>2.486.109.141</b>	<b>4.412.713.881</b>	<b>-</b>	<b>61.065.057.404</b>	<b>Total</b>

**b. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Grup tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas.

Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil pinjaman yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi dipasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

**28. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

The following table provides the credit quality and aging analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of counter parties as at December 31, 2025 and 2024:

**b. Liquidity risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding resources.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Semua liabilitas keuangan Grup dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Utang bank	7.769.703.357	17.655.105.476
Utang usaha - pihak ketiga	14.519.829.119	3.375.423.381
Utang lain-lain - pihak ketiga	30.473.050	161.140.075
Akrual	230.150.218	229.692.552
<b>Total</b>	<b><u>22.550.155.744</u></b>	<b><u>21.421.361.484</u></b>

**c. Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

**i. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar Grup berasal dari bank terutama sehubungan dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Untuk mengatur risiko mata uang asing, Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

	<u>2025</u>		<u>2024</u>			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>	
Kas dan setara kas	USD	10.720	179.905.222	4.489	72.556.285	Cash and cash equivalents
	EUR	8.001	158.046.978	8.001	134.147.605	
	MYR	861	3.568.153	861	3.113.789	
	CNY	100.000	240.067.000	-	-	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	USD	321.000	5.387.022.000	321.000	5.188.002.000	Restricted time deposits
Piutang usaha	USD	1.193	20.026.800	1.485	23.996.368	Account receivable
<b>Total aset</b>		<b><u>5.988.636.153</u></b>		<b><u>5.421.816.047</u></b>		<b>Total assets</b>

**28. RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Liquidity risk (continued)**

All of the Group's financial liabilities with details as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Financial liabilities</b>			
Bank loan	17.655.105.476	17.655.105.476	Bank loan
Trade payables - third parties	3.375.423.381	3.375.423.381	Trade payables - third parties
Other payables - third parties	161.140.075	161.140.075	Other payables - third parties
Accruals	229.692.552	229.692.552	Accruals
<b>Total</b>	<b><u>22.550.155.744</u></b>	<b><u>21.421.361.484</u></b>	<b>Total</b>

**c. Market risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, such as foreign currency exchange rate risk and interest rate risk.

**i. Foreign currency exchange rate risk**

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from cash in bank, primarily with respect to the US dollar. To manage foreign currency exchange rate risk, the Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**c. Risiko pasar (lanjutan)**

**i. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laba rugi Grup, sebelum dampak pajak Grup:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penguatan dalam nilai tukar USD	2%	2%	<i>Strengthening in USD exchange rate</i>
Dampak terhadap laba rugi	108.140.976	106.249.064	<i>Impact to profit or loss</i>
Penguatan dalam nilai tukar USD	2%	2%	<i>Strengthening in USD exchange rate</i>
Dampak terhadap laba rugi	(108.140.976)	(106.249.064)	<i>Impact to profit or loss</i>

**ii. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Untuk mengatur risiko tingkat suku bunga, Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini. Tidak ada pengaruh signifikan terhadap risiko tingkat suku bunga, dimana Grup tidak memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**28. RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Market risk (continued)**

**i. Foreign currency exchange rate risk (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity reflecting reasonably possible changes in the exchange rate of the US dollar, with all other variables deemed constant, to the profit or loss of the Group, before the effect of income tax:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penguatan dalam nilai tukar USD	2%	2%	<i>Strengthening in USD exchange rate</i>
Dampak terhadap laba rugi	108.140.976	106.249.064	<i>Impact to profit or loss</i>
Penguatan dalam nilai tukar USD	2%	2%	<i>Strengthening in USD exchange rate</i>
Dampak terhadap laba rugi	(108.140.976)	(106.249.064)	<i>Impact to profit or loss</i>

**ii. Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

To manage interest rate risk, the Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps. There is no significant exposures to interest rate risk, as the Group had no debt obligation with floating interest rate as at December 31, 2025 and 2024.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PRAKARSA PENGUNGKAPAN**

Berikut ini merupakan rekonsiliasi atas perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

**29. DISCLOSURE INITIATIVES**

The following is the reconciliation of movements of liabilities to cash flows arising from financing activities:

	<b>1 Januari 2025/ January 1, 2025</b>	<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2025</b>	
Utang bank	<b>17.646.657.099</b>	<b>(9.879.625.599)</b>	<b>7.767.031.500</b>	Bank loan
	<b>1 Januari 2024/ January 1, 2024</b>	<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	
Utang bank	<b>16.785.297.444</b>	<b>861.359.655</b>	<b>17.646.657.099</b>	Bank loan

Arus kas dari utang bank jangka pendek merupakan jumlah neto dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian.

The cash flows from short-term loans make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows.

**30. REKLASIFIKASI AKUN**

Pos-pos tertentu telah diubah di laporan posisi keuangan konsolidasian tahun sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian tahun berjalan.

**30. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain line items have been amended in the prior year's consolidated financial statements to enhance comparability with the current year's consolidated financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current year's presentation.

	<b>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</b>	<b>Penyesuaian/ Adjustment</b>	<b>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</b>	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Piutang usaha - pihak ketiga	18.055.854.249	(3.560.243.166)	14.495.611.083	Trade receivables - third parties
Aset kontrak	-	3.560.243.166	3.560.243.166	Contract assets
Saldo laba belum dicadangkan	4.393.200.680	(558.617.286)	3.834.583.394	Retained earning unappropriate
Penghasilan komprehensif lain	-	558.617.286	558.617.286	Other comprehensive income
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Beban umum dan administrasi	(24.941.191.986)	1.435.927.684	(23.505.264.302)	General administrative expense
Lain-lain - neto	2.384.001.018	(1.435.927.684)	948.073.334	Others - net